

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKSUAL
REMAJA DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA**

**Studi Penelitian Ini Dilakukan Di Sekolah Menengah
Atas Negeri 1 Baturiti Kabupaten Tabanan**



Oleh:

NIKSIANA AYUNDA DA SILVA MARTINS
NIM.P07124222064

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKSUAL REMAJA
DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SEKOLAH
MENEGAH ATAS NEGERI 1 BATURITI KABUPATEN
TABANAN**

Oleh:

NIKSIANA AYUNDA DA SILVA MARTINS

NIM: P07124222064

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes
NIP.196601101992031017

Pembimbing Pendamping:



Ni Komang Erny Astiti, SKM., SST., M.Keb
NIP. 198305082005012002

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKSUAL REMAJA DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI 1 BATURITI KABUPATEN TABANAN

Oleh:

NIKSIANA AYUNDA DA SILVA MARTINS

NIM: P07124222064

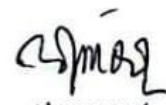
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI:

TANGGAL:

TIM PENGUJI:

1. Dr. I Komang Lindayani, SKM., SST., M.Keb (Ketua)
2. drg. Asep Arifin Senjaya, M. Kes (Sekretaris)
3. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH (Anggota)


.....

.....

.....

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

(POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Kemkes

Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKSUAL REMAJA DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMA NEGERI 1 BATURITI KABUPATEN TABANAN TAHUN 2026

ABSTRAK

Perilaku seksual remaja merupakan salah satu permasalahan kesehatan reproduksi yang berdampak negatif pada masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan seksual dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Baturiti, Kabupaten Tabanan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, yang dilaksanakan pada bulan Mei 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI sebanyak 151 orang, dengan sampel 52 responden yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti. Berdasarkan uji validitas, seluruh item pernyataan pengetahuan 20 pertanyaan dan perilaku 10 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,273)$, serta dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,812 untuk pengetahuan dan 0,789 untuk perilaku. Analisis data menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan seksual kategori baik sebanyak 42 orang (80,8%) dan perilaku seksual kategori risiko rendah sebanyak 44 orang (84,6%). Hasil uji Rank Spearman diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (r) = -0,643. Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan kekuatan korelasi kuat dan arah negatif antara tingkat pengetahuan seksual dengan perilaku seksual remaja. Semakin baik pengetahuan seksual, maka semakin rendah risiko perilaku seksual yang dilakukan. Simpulan penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan seksual dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Baturiti tahun 2026. Pihak sekolah diharapkan mengoptimalkan peran ekstrakurikuler K-SPAN dan mempertahankan jadwal edukasi berkala bersama Puskesmas Baturiti.

Kata kunci: pengetahuan seksual, perilaku seksual, remaja, kesehatan reproduksi.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENT SEXUAL KNOWLEDGE
LEVEL AND ADOLESCENT SEXUAL BEHAVIOR AT SMA Negeri 1**

Baturiti, Tabanan Regency, 2026

ABSTRACT

Adolescent sexual behavior is a reproductive health problem that negatively impacts the future. This study aims to determine the relationship between sexual knowledge level and adolescent sexual behavior at SMA Negeri 1 Baturiti, Tabanan Regency. This study was quantitative with a cross-sectional approach, conducted in May 2026. The study population was all 151 eleventh-grade students, with a sample of 52 respondents selected using proportional random sampling. The data collection instrument was a questionnaire developed by the researcher. Based on the validity test, all 20 knowledge and 10 behavior items were declared valid, with a calculated r value $> r$ table (0.273), and were declared reliable with a Cronbach's Alpha value of 0.812 for knowledge and 0.789 for behavior. Data analysis used the Spearman Rank correlation test. The results showed that the majority of respondents had a good level of sexual knowledge (42 respondents (80.8%)) and a low-risk level of sexual behavior (44 respondents (84.6%)). The Spearman Rank test yielded a p -value of 0.001 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient (r) of -0.643. This indicates a significant, strong, and negative correlation between the level of sexual knowledge and adolescent sexual behavior. The better the sexual knowledge, the lower the risk of sexual behavior. The study's conclusion indicates a significant relationship between the level of sexual knowledge and sexual behavior of adolescents at SMA Negeri 1 Baturiti in 2026. The school is expected to optimize the role of the K-SPAN extracurricular activities and maintain a regular educational schedule with the Baturiti Community Health Center.

Keywords: *sexual knowledge, sexual behavior, adolescents, reproductive health.*

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKSUAL REMAJA DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BATURITI KABUPATEN TABANAN

Oleh: Niksiana Ayunda Da Silva Martins (NIM.P07124222064)

Kesehatan reproduksi merupakan pilar krusial bagi kesejahteraan remaja di tengah masa transisi menuju kedewasaan. Ketidaktahuan serta praktik perilaku yang berisiko pada fase ini dapat memicu dampak serius, mulai dari infeksi menular seksual, kehamilan tidak direncanakan, hingga kendala dalam keberlanjutan pendidikan. Di masa ini, rasa ingin tahu remaja terhadap seksualitas meningkat secara signifikan, sehingga diperlukan bekal informasi yang akurat untuk mencegah penyimpangan perilaku. Oleh sebab itu, pemahaman atau pengetahuan yang mendalam menjadi instrumen utama yang mendasari dan mengarahkan perilaku seksual yang sehat serta bertanggung jawab pada setiap individu remaja. Pengetahuan tersebut tidak muncul secara instan, melainkan dibentuk melalui proses belajar yang bersumber dari materi pendidikan, pengalaman, serta beragam informasi dari lingkungan digital maupun sosial. Secara teoretis, literasi yang memadai akan membimbing remaja untuk mengembangkan mekanisme kontrol diri dalam menghadapi tekanan teman sebaya maupun stimulasi negatif dari media sosial. Namun, kenyataan di lapangan sering kali menunjukkan adanya kesenjangan antara informasi yang diterima dengan tindakan yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan seksual remaja dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Baturiti Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilaksanakan, mulai dari tahap pengurusan izin, pengumpulan data di lapangan bersama pihak sekolah, hingga tahap pengolahan data statistik, pada tahun 2026 (khususnya pada bulan Mei 2026). Desain penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional, di mana seluruh data variabel dikumpulkan dalam satu periode waktu. Populasi dalam riset ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Baturiti, dengan sampel

sebanyak 52 responden yang diambil menggunakan teknik proportional random sampling. Data diperoleh melalui kuesioner terstruktur yang disusun secara mandiri oleh peneliti dan telah diuji kualifikasi validitas serta reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat untuk memetakan frekuensi karakteristik responden, serta analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman's Rho untuk mengukur signifikansi, kekuatan, dan arah keterkaitan antar variabel.

Hasil penelitian memaparkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan seksual yang berada pada kategori Baik, yakni sebanyak 42 siswa (80,8%), sedangkan sebagian kecil lainnya berada pada kategori cukup (11,5%) dan kurang (7,7%). Angka yang tinggi pada kategori pengetahuan baik ini mencerminkan kemandirian siswa dalam memanfaatkan akses internet dan media sosial sebagai sarana edukasi mandiri, meskipun dukungan informasi secara formal melalui penyuluhan masih dirasakan minim oleh sebagian besar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa secara aktif mencari tahu risiko dan dampak dari perilaku seksual melalui platform digital yang mereka miliki. Pada dimensi tindakan, sebagian besar responden menunjukkan perilaku seksual dalam kategori Risiko Rendah, yakni sebanyak 44 siswa (84,6%), sementara kategori risiko sedang dan tinggi masing-masing hanya sebesar 7,7%. Data ini membuktikan bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 1 Baturiti mampu menjaga integritas diri dan menjauhi praktik seksual berisiko sesuai dengan norma yang berlaku. Temuan penelitian menunjukkan pola yang konsisten: semakin matang pengetahuan seksual yang dikuasai siswa, maka perilaku seksual yang mereka tunjukkan cenderung semakin aman dan bertanggung jawab. Berdasarkan analisis bivariat Spearman's Rho, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) dengan kekuatan korelasi $(r) = -0,643$. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan kuat dengan arah negatif antara tingkat pengetahuan seksual dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Baturiti Kabupaten Tabanan Tahun 2026. Berpijak pada simpulan ini, disarankan kepada pihak sekolah agar terus mengoptimalkan peran program K-SPAN dan bimbingan konseling guna memvalidasi keakuratan informasi digital yang diakses siswa. Orang tua diharapkan lebih proaktif menjalin komunikasi terbuka mengenai seksualitas di rumah. Selain itu, tenaga kesehatan dari Puskesmas setempat perlu meningkatkan

frekuensi program edukasi langsung untuk memperkuat benteng pertahanan diri remaja. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel pendukung lainnya seperti pengaruh teman sebaya agar didapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena perilaku remaja.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niksiana Ayunda Da Silva Martins
NIM : P07124222064
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Lasem Br Bantas Penarungan,Badung , Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Seksual Dengan Perilaku Seksual Remaja Studi ini Dilakukan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baturiti Kabupaten Tabanan" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Niksiana Ayunda Da Silva Martins
P07124222064

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baturiti” tepat pada waktunya. skripsi ini disusun dalam memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Skripsi di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini, mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal hingga terselesaikannya. Penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S. Tr. Keb., S. Kep., Ners, M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar ini.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Drs.I Wayan Wardana Yasa/., M.Pd Kepala Sekolah SMA N 1 Baturiti yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
5. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan.

6. Ni Komang Erny Astiti, SKM., SST.,M.Keb, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Siswa SMA N 1 Baturiti, selaku responden dalam penelitian ini
8. Keluarga, teman, sahabat, dan orang terdekat yang selalu memberikan doa, senantiasa memberikan motivasi, bantuan, serta kebersamaan selama masa studi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL... ..	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	32
A. Latar Belakang	32
B. Rumusan Masalah Penelitian	36
C. Tujuan Penelitian.....	36
1. Tujuan umum	36
2. Tujuan khusus	36
D. Manfaat Penelitian.....	37
1. Manfaat teoritis.....	37
2. Manfaat praktis.....	37
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA	38
A. Konsep Remaja	38
1. Pengertian remaja	38
2. Perkembangan remaja	38

3. Karakteristik perkembangan remaja.....	40
4. Perubahan - perubahan yang terjadi pada remaja.....	41
5. Permasalahan remaja.....	43
B. Konsep Pengetahuan	44
1. Pengertian pengetahuan	44
2. Tingkat pengetahuan	44
3. Cara mendapat pengetahuan.....	45
4. Faktor yang memengaruhi pengetahuan	46
C. Perilaku Seksual Remaja.....	50
1. Definisi perilaku seksual remaja	50
2. Bentuk perilaku seksual remaja.....	50
3. Dampak perilaku seksual bagi remaja	52
D. Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Seksual Remaja.....	53
E. Pengukuran Perilaku Seksual	56
BAB III KERANGKA KONSEP	58
A. Kerangka Konsep.....	58
B. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	59
C. HIPOTESIS... ..	61
BAB IV METODE PENELITIAN.....	62
A. Jenis Penelitian	62
C. Tempat dan Waktu Penelitian	64
D. Populasi dan Sampel	64
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	69
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	74
G. Etika Penelitian.....	79
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	81
A. Hasil Penelitian.....	81

1. Kondisi lokasi penelitian.....	81
2. Karakteristik responden	81
3. Tingkat pengetahuan	85
4. Perilaku seksual.....	85
4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual	86
B. Pembahasan.....	90
1. Tingkat Pengetahuan Remaja SMA N 1 Baturiti tahun 2026	90
2. Perilaku seksual pada remaja SMA N 1 Baturiti	96
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Seksual Remaja Dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA N 1 Baturiti tahun 2026.....	101
C. Kelemahan Penelitian.....	107
BAB VI <u>SIMPULAN DAN SARAN</u>	109
A. Simpulan	109
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Variabel.....	59
Tabel 2	Perhitungan Besar Sampel.....	67
Tabel 3	Karakteristi Siswa SMA N 1 Baturiti.....	80
Tabel 4	Tingkat Pengetahua Seksual Remaja.....	82
Tabel 5	Perilaku Seksual Remaja.....	83
Tabel 6	Hubungan Tingkat Pengetahuan Seksual Dengan Perilaku Seksual.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	27
Gambar 2 Alur Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 2 Anggaran Penelitian

Lampiran 3 Lembar Permohonan Sebagai Responden

Lampiran 4 Surat Persetujuan Sebagai Responden (*informed consent*)

Lampiran 5 Lembar Data Demografi Responden

Lampiran 6 Lembar Kuesioner Pengetahuan

Lampiran 7 Lembar Kuesioner Perilaku Seksual

Lampiran 8 Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Lampiran 9 Uji Plagiarisme (Turnitin)